

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. sebagaimana Husaini Usman menegaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penelitian sendiri”<sup>59</sup>. Demikian pula menurut Maleong bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”<sup>60</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi secara objektif di lapangan mengenai perkembangan pendidikan agama anak yang orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, dan kemudian ditelaah, dikaji dan diolah yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu melalui gambaran secara kualitatif terhadap permasalahan yang diajukan.

---

<sup>59</sup>Husain Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81.

<sup>60</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan terdapat beberapa pasangan suami istri telah bercerai serta lokasi tersebut cukup representatif dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak selesainya diseminarkan proposal ini dan mendapatkan surat ijin penelitian sampai perampungan skripsi yang terhitung mulai bulan April sampai Juli tahun 2018.

## C. Sumber dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa pernyataan-pernyataan atau penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Dalam hal ini yaitu kepala desa, pasangan suami istri yang telah bercerai, dan anak-anak yang orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

### 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya<sup>61</sup>. Dalam hal ini yaitu kepala desa, pasangan suami istri yang telah bercerai, dan anak-anak yang orangtuanya bercerai. Data yang peneliti kumpulkan adalah data mengenai dampak perceraian pada perkembangan pendidikan agama anak di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.

---

<sup>61</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h. 84.

- b. Data skunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”<sup>62</sup>. data tersebut biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Penentuan Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini tehnik penentuan informan yang digunakan peneliti adalah tehnik *snowball sampling* yaitu tehnik pengumpulan data dengan menggunakan informan kunci dan informan pendukung. Sebagaimana Sanafiah Faisal menjelaskan bahwa:

Bila sampel belum dapat ditentukan secara utuh karena satu dan lain hal, maka tehnik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *snowball sampling* yaitu peneliti menentukan satu atau lebih informan kunci kemudian dari informan kunci tersebut dapat diperoleh data-data informan tambahan lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang realitas”<sup>63</sup>.

Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa tehnik penentuan informan dengan menggunakan *snowball sampling* hanya data-data yang bersifat umum. Adapun alasan pemilihan tehnik ini karena menurut prospektif peneliti sangatlah sesuai dengan kepentingan peneliti dan kondisi lapangan, mengingat informan di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan sebagai objek informan dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang telah bercerai, dan

---

<sup>62</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kwantitatif*, Cet. 3, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 122.

<sup>63</sup> Sanafiah Faisal, *Metode Peneliatin Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h 25.

anak-anak yang orangtuanya bercerai yang berdomisili di lokasi penelitian sehingga dengan demikian ketika peneliti sudah menganggap data telah lengkap setelah hasil wawancara dilakukan berarti informan tersebut telah mewakili informan lainnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### *1. Observasi* (pengamatan langsung)

*Observasi* (pengamatan langsung) adalah “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya”<sup>64</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang bagaimana pendidikan agama anak sebelum terjadi perceraian, peneliti juga mengamati bagaimana perkembangan pendidikan agama anak yang orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.

### *2. Interview* (wawancara)

*Interview* (wawancara) adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”<sup>65</sup>. metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui

---

<sup>64</sup>*Ibid*, h. 133.

<sup>65</sup>S. Nasution, *Metodo Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. 3, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h. 113.

diskusi secara langsung dengan informasi yang menjadi sumber data. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan dua cara metode wawancara yaitu metode wawancara mendalam seperti peneliti menggali informasi secara mendalam terbuka dan bebas dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan metode wawancara bertahap seperti peneliti mewawancarai informan secara bertahap tentang perkembangan pendidikan agama anak yang orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda”<sup>66</sup>. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang

---

<sup>66</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231.

penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”<sup>67</sup>.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman (dalam sugiono) mengemukakan:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing/verification*”.<sup>68</sup>

Dan selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah:

- a. Reduksi data (data *reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- b. Penyajian data (data *display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, simbol-simbol tertentu, bagan hubungan antara katagori *flowchart* dan sejenisnya.

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h. 45.

<sup>68</sup>*Ibid*, h. 91.

c. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”<sup>69</sup>.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*”.<sup>70</sup>

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, Cet. 7, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2009), h 252.

<sup>70</sup>*Ibid*, h. 121.



lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.<sup>71</sup>

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

---

<sup>71</sup>*Ibid*, h. 125.